



**PENGARUH PEMBELAJARAN *E-LEARNING* DAN KUALITAS
E-LEARNING TERHADAP MUTU BELAJAR
MAHASISWA AKUNTANSI
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma
Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2017, 2018 dan 2019)**

SKRIPSI

Di ajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi.

Oleh
Muhammad Rizki Algadri
NPM : 21701082159



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN AKUNTANSI
MALANG**

2022

ABSTRAKSI

Penelitian ini membahas pengaruh *e-learning* dan kualitas *e-learning* terhadap kualitas pembelajaran siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode pengambilan sampel menggunakan rumus solvin dan menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan menggunakan google form. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Malang jurusan akuntansi angkatan 2017, 2018, 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *e-learning* berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa dan kualitas *e-learning*. pembelajaran memiliki pengaruh terhadap kualitas belajar siswa. sedangkan kedua variabel secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas belajar siswa.





ABSTRACT

This study discusses the effect of e-learning and the quality of e-learning on the quality of student learning. the type of research used is quantitative with the sampling method using the solvin formula and using the data collection method through questionnaires distributed using the google form. The population in this study were students at the Malang Islamic University majoring in accounting, class of 2017, 2018, 2019. The results of this study indicate that partially e-learning has an effect on the quality of student learning and the quality of e-learning has an effect on the quality of student learning. while the two variables simultaneously have a positive effect on the quality of student learning.

Keywords : e-leaning learning, e-learning quality, student learning quality.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang berjalan berdampingan seiring dengan dunia yang telah memasuki Era Globalisasi menuntut manusia serta mereka yang berkepentingan untuk menguasai dan mengikuti perkembangan teknologi yang terjadi saat ini. Diharapkan manusia dapat memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menambah potensi serta meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satunya dalam dunia Pendidikan, hal ini juga dimuat dalam Undang – Undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan Potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya , masyarakat, bangsa, dan negara”. Fenomena ini membuat Dunia Pendidikan khususnya dalam dunia perkuliahan, mahasiswa dituntut untuk mengikuti serta melaraskan paradigma yang terjadi begitu cepat. Pada dasarnya Sistem Pendidikan yang terjadi sekarang ini merupakan hasil cerminan dari bagaimana berkembangnya teknologi, dengan begitu dapat menghasilkan Sistem Pendidikan yang bermutu.

Bagi setiap Lembaga Pendidikan mutu adalah salah satu tugas terpenting. Setiap orang memiliki pandangan yang berbeda tentang konsep mutu yang sebenarnya, itu terjadi karena penilaian yang diberikan setiap orang berbeda satu

dengan yang lainnya, sehingga menghasilkan pandangan yang berbeda juga. Menurut Kristiana dan Permatasari (2019) memberikan penjelasan secara luas, kualitas dapat diartikan sebagai sekumpulan karakteristik jasa dan produk yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan atau konsumen.. Maka hal ini, mutu dalam dunia pendidikan berarti kepuasan dalam proses belajar mengajar sehingga merubah pandangan siswa bahwa belajar merupakan sesuatu yang menyenangkan.

Belajar dapat dikatakan sebagai aktivitas atau kegiatan dalam menunjukkan perubahan sikap dan pengetahuan dalam mendalami dan memahami sesuatu. Dari pengertian dan pemahaman tersebut dapat disimpulkan bahwa mutu belajar bisa di presentasikan sebagai cara seseorang dapat memperoleh kepuasan manfaat/hasil yang diberikan suatu jasa atau produk yang sudah ada saat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Dalam mengupayakan mutu belajar yang baik diperlukan strategi pembelajaran dan proses pembelajaran yang tepat. Sejatinnya, Strategi pembelajaran adalah suatu rancangan/rencana yang didalamnya komponen seorang pengajar dan peserta didik agar mencapai tujuan pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien.

Era digital informasi, kini manusia dituntut untuk saling mensinergikan antara Sumber Daya Manusia dan Teknologi agar berjalan selaras. Karena sejatinnya dengan perkembangan teknologi diharapkan dapat dimanfaatkan manusia untuk membantu memenuhi kebutuhan. Perkembangan yang terjadi saat ini adalah Sebagian fenomena dari kemajuan dunia teknologi yang terjadi, yang biasa disebut dengan TI (Teknologi Informasi) dan internet adalah bagian dari perkembangan TI. Menurut Darmawan (2014) Internet adalah jaringan komunikasi global yang memungkinkan komunikasi menjadi cepat dan luas. Internet digunakan oleh para

pakar pendidikan untuk membangun jaringan pembelajaran yang dapat menyentuh siswa di mana saja. Di dalam internet terdapat berbagai sumber data dan rujukan, foto, peristiwa, ilustrasi animasi, koneksitas antarkata inti tentang sebuah ilmu, hubungan antara konsep teori, bahan ajar dan upaya – upaya dalam mengembangkannya. Dalam bentuk dan peran tersebut, internet dapat secara terbuka menggunakan fungsinya sebagai media pembelajaran dalam dunia pendidikan. Dimana alasan penting dan mendasar lainnya agar pesan dapat tersampaikan dengan cepat kepada siswa melalui internet. Internet dijadikan sebagai pemanfaatan penunjang kebutuhan pendidikan dalam pembelajaran, mulai pertukaran informasi hingga sebagai media perantara antara pengajar dan peserta didik maupun media untuk tempat kumpul berdiskusi atau rapat. Hal ini dapat dibuktikan dari berkembangnya platform-platform/media sarana pendidikan yang semakin pesat. Seperti website sekolah untuk kebutuhan daring school, webinar, hingga online course. Metode ini disebut *E-learning*. Dengan adanya metode pembelajaran online atau biasa disebut *E-learning*, maka lebih memudahkan peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran. Pembelajaran yang menggunakan internet.

“*E-learning*” merupakan suatu metode pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik dalam proses belajar mengajar. Selain itu, dengan menggunakan metode ini (*e-learning*). Demikian pula, gagasan bahwa *e-learning* adalah sebuah perangkat pembelajaran yang disampaikan melalui media elektronik, seperti intranet, ekstranet dan internet (Kattoua, Al-Lozi, & Alrowwad, 2016). Bahkan Hartanto (2016) memberikan gagasan bahwa *e-learning* merupakan sebuah inovasi

yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, tetapi juga dapat mengubah keterampilan siswa. Pada dasarnya Internet berperan sebagai komponen pendukung dalam mendasari adanya *e-learning* sehingga menjadikannya sebagai unsur penting dalam berjalannya kegiatan metode *e-learning*. Dalam hal ini dijelaskan pentingnya internet dalam menunjang pendidikan sebagai bagian dari *e-learning*. Menurut Balaji, Al-Mahri, & Malathi, (2016) Penggunaan *e-learning* dapat meningkatkan interaktivitas dan efektivitas pembelajaran karena menawarkan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi lebih banyak dengan guru dan teman sebaya dan mengakses lebih banyak materi pembelajaran.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aurora dan Effendi (2019) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *E-learning* terhadap Motivasi Belajar mahasiswa di Universitas Negeri Padang” menyatakan agar penyajian dapat dibuat lebih interaktif dan menarik dengan *e-learning*, dan informasi perkuliahan dapat diperoleh kembali dengan cepat. Hal yang sama berlaku untuk komunikasi, meski bisa dilakukan secara online daripada di kelas. Sistem *e-learning* non-akses ini memungkinkan untuk waktu kursus yang tidak terbatas, kapanpun mahasiswa dapat mengakses sistem ini, disediakan formulir teks, tersedia juga forum diskusi, dan dosen juga dapat memberikan nilai, tugas dan pengumuman kepada mahasiswa, sehingga proses belajar mengajar dapat dilakukan secara efektif.

Kelebihan *e-learning* antara lain: Pertama, memiliki fungsi moderasi elektronik, dimana proses pembelajaran dapat dengan mudah dilakukan melalui sarana internet biasa atau berkomunikasi tanpa batasan tempat, jarak dan waktu.

Kedua, melalui penggunaan sistem ini tersedia materi pembelajaran yang terstruktur untuk memfasilitasi pembelajaran siswa. Ketiga, selama proses evaluasi, guru dapat melihat materi pembelajaran kapanpun dan dimanapun karena materi pembelajaran tersimpan. Selain itu, keuntungan yang didapatkan terlepas dari kegiatan belajar adalah secara tidak langsung mahasiswa juga dengan sendirinya mendapatkan wawasan dan mengikuti tentang perkembangan teknologi yang terjadi di era globalisasi ini. Titik balik lainnya adalah mahasiswa memiliki kebebasan dan tidak merasa resah, ragu, atau bahkan cemas saat mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat/jawaban kepada sesama mahasiswa dan/atau dosen. Hal ini karena tidak ada siswa yang secara langsung mengamati secara fisik dan membiarkan mereka mengomentari, meremehkan atau mencemooh pertanyaan atau pernyataan mereka. Melihat keadaan yang terjadi saat ini, sebagian besar mahasiswa banyak yang masih ragu atau malu untuk menyampaikan apa yang ingin diungkapkan tentang suatu materi yang dinilai masih belum di mengerti dengan materi diberikan di dalam proses belajar mengajar secara konvensional. Hal ini sangat berbeda ketika menggunakan media diskusi melalui forum diskusi yang tidak mengandalkan kontak fisik secara langsung di antara peserta diskusi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Elyas (2018) Pembelajaran dengan menggunakan media elektronik. *E-learning*, seperti juga namanya "*Electronic Learning*" disampaikan dengan menggunakan media elektronik yang terhubung dengan Internet (*World Wide Web* yang menghubungkan semua unit komputer di seluruh dunia yang terkoneksi dengan Internet) dan Internet (jaringan yang bisa menghubungkan semua unit komputer dalam sebuah

perusahaan). Ketika Mengakses *e-learning*, modul-modul yang sama seperti mengakses informasi, penampilan, serta kualitas pembelajaran) dapat diakses oleh siswa yang mengaksesnya, sedangkan dalam pembelajaran konvensional di kelas, karena alasan kesehatan atau masalah pribadi, satu instruktur pun bisa memberikan pelajaran di beberapa kelas dengan kualitas yang berbeda.

Menurut Tjiptono & Chandra (2016:115), kualitas adalah keadaan dinamis yang terkait dengan sumber daya manusia, proses produk, jasa, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Dalam hal ini kualitas berbicara bagaimana produk atau jasa yang di berikan mencapai kepuasan pengguna tertentu dalam mencapai tujuannya. Banyaknya standar kualitas yang ada saat ini menunjukkan bahwa begitu pentingnya pencapaian sebuah kualitas. Dari pemahaman yang tersebut maka bisa disimpulkan bahwa kualitas *e-learning* dapat dinilai dari bagaimana sistem *e-learning* dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses belajar termasuk memudahkan para pengguna untuk terus berinteraksi dalam proses belajar mengajar. Dengan tingkat pemanfaatan sistem *e-learning* lebih tinggi sehingga siswa dapat dapat memacu semangat dalam menggunakan sistem *e-learning*. Melalui *e-learning*, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan materi dari guru, tetapi juga aktif mengamati, mendemonstrasikan, mendemonstrasikan, dan sebagainya. Materi pembelajaran dapat divirtualisasikan dalam berbagai format agar lebih menarik dan dinamis, serta memotivasi siswa untuk melangkah lebih jauh dalam proses pembelajaran.

Universitas Islam Malang sendiri telah mempunyai situs web *e-learning* (<http://daring.unisma.ac.id/>) sebagai penunjang untuk mengikuti proses belajar –

mengajar. Pada web tersebut memudahkan mahasiswa Universitas Islam Malang dalam mengakses materi yang sudah diberikan oleh dosen. Apabila dosen berhalangan untuk mengajar dikelas, maka mahasiswa bisa mengakses materi yang telah disediakan untuk *download* dan dipahami oleh mahasiswa. Apalagi semenjak pandemi *Covid-19* yang telah mewabah di sebagian Indonesia, membuat Universitas Islam Malang makin menggencarkan program *e-learning* untuk menunjang proses belajar mengajar sehingga tidak terhambat. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 21 tahun 2020 yang dimaksud sebagai pembatasan sosial berskala besar (PSBB) adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi *Covid-19* untuk mencegah Penyebarannya. Hal ini menjadi pemicu utama dalam lingkup universitas khususnya Universitas Islam Malang dalam mengutamakan metode *E-learning* pada proses perkuliahan.

Selain penggunaan web (<http://daring.unisma.ac.id/>) dalam menunjang perkuliahan dengan metode *E-learning*, Universitas Islam Malang dalam hal ini khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi juga memanfaatkan media online seperti *WhatsApp*, *Zoom*, *Google Meet*, *Google Classroom* dan *Microsoft Team* untuk melakukan proses kegiatan belajar mengajar dalam menghadapi pandemi *Covid-19*. Berdasarkan keadaan saat ini, maka peneliti mulai melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PEMBELAJARAN *E-LEARNING* DAN KUALITAS *E-LEARNING* TERHADAP MUTU BELAJAR MAHASISWA AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM MALANG)”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Kualitas *E-learning* dan Pembelajaran *E-learning* terhadap Mutu belajar Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang?
2. Apakah Kualitas *E-learning* berpengaruh terhadap Mutu Belajar Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang?
3. Apakah Pembelajaran *E-learning* berpengaruh terhadap Mutu Belajar Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah yang sudah disusun maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui pengaruh Pembelajaran *E-learning* dan Kualitas *E-learning* terhadap Mutu Belajar Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Kualitas *E-learning* berpengaruh terhadap Mutu Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Malang.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran *E-learning* berpengaruh terhadap Mutu Belajar Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disusun, penelitian ini memiliki manfaat antara lain adalah:

1. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi perguruan tinggi secara umum:

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman dan informasi bagi Universitas Islam Malang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi kedepannya yang selalu memberikan terobosan agar proses Pembelajaran tidak terhambat dan dapat berjalan dengan lancar sehingga Penggunaan metode *e-learning* dapat menjadi pilihan yang tepat dalam proses belajar-mengajar .

b. Bagi Peneliti selanjutnya :

Hasil penelitian Ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pengetahuan dalam pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dalam penggunaan metode *e-learning*.

c. Bagi Peneliti :

Hasil penelitian ini diharapkan oleh peneliti dapat dijadikan wadah untuk mengembangkan ide-ide yang nantinya akan dapat menyelesaikan permasalahan yang saat ini terjadi pada proses pembelajaran.

2. Manfaat teoritis

Diharapkan Penelitian ini dapat menyumbangkan pengetahuan pada ilmu teknologi tentang pentingnya Penggunaan Metode *e-learning* sebagai proses pembelajaran pilihan yang praktis dan inovatif yang nantinya di implementasikan di Universitas Islam Malang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pembelajaran *e-learning* dan kualitas *e-learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa di Universitas Islam Malang. Responden dalam penelitian ini berjumlah 593 responden yang merupakan mahasiswa aktif . Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan telah dilakukan pengujian terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi linier berganda, maka terdapat beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji simultan (uji f) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya bahwa variabel Pembelajaran *e-learning* dan kualitas *e-learning* berpengaruh signifikan terhadap mutu belajar Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Malang.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menjelaskan sebagai berikut :
 - a. Variabel pembelajaran *e-learning* berpengaruh signifikan terhadap mutu belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Malang.
 - b. Variabel kualitas *e-learning* berpengaruh signifikan terhadap mutu belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan akuntansi di Universitas Islam Malang.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu :

1. Variabel bebas yang diteliti pada penelitian ini terbatas hanya pada dua variabel saja yaitu pembelajaran *e-learning* dan kualitas *e-learning*.
2. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data berupa jawaban dari responden atas pertanyaan yang diajukan pada kuesioner.
3. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling sehingga mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel menjadi terbatas pada kriteria yang sudah ditentukan dan hanya meneliti 86 mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017,2018,2019 di Universitas Islam Malang.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain seperti Kepuasan Pengguna, persepsi mahasiswa, dan hasil belajar mahasiswa.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas metode pengambilan data dengan wawancara dan observasi dengan mematuhi protokol Kesehatan.
3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak menggunakan rumus slovin 5% dengan melihat pengaruh variabel independent pada mahasiswa jurusan akuntansi yang melibatkan seluruh Perguruan Tinggi yang ada di Kota Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina M. (2013). “Pemanfaatan *E-learning* sebagai Media Pembelajaran”. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi.
- Andi Supangat, 2007, Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensial, dan Nonparametik. Edisi Pertama, Jakarta : Kencana
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aviva Aurora, Hansi Effendi. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *E-learning* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional), Vol.5, No. 2
- Balaji, R., Al-Mahri, F., & Malathi, R. (2016). A Perspective Study on Content Management in *E-learning* and M-Learning. eprint arXiv:1605.02093. Retrieved from <http://arxiv.org/abs/1605.02093>
- Bell-Gredler, M.E. 1986. Learning and Instruction. New York: Macmillan Publishing.
- Budhiyanto dan Ika Paskah. 2004, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap tingkat Pemahaman Akuntansi”, Jurnal Ekonomi Bisnis, Vol.10, No. 2
- Danim, Sudarwan. (2006). Visi Baru Manajemen Sekolah: Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik. Jakarta: Bumi Akasara
- Darmawan, D. (2014). Pengembangan E-learning Teori dan Desain. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elyas Ananda H. 2018. Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Jurnal Warta Dharmawangsa. No.56.
- Fraenkel, J. L., Wallen, N. E., & Hyun, H. H.. (2012). How to design and evaluate research in education eighth edition. New York : Mc Graw Hill.
- Gagne, R.A. dan Driscoll, M.P. (1988). Essential of Learning for Instruction. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Gardner, H. 1999. Gardner, The dicipline mind: What all students should understand. New York: Simon & Schuster Inc.

- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi A. E. 2018. "penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas". *Jurnal ilmiah Warta Dharmawangsa*, No.56.
- Hamalik, Oemar. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanum, N. S. (2013). "Keefetifan *e-learning* sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran *e-learning* SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)". *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol.3 No.1, 90–102. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1584>.
- Hartanto, Wiwin. (2016). "Penggunaan *E-learning* sebagai media pembelajaran" : *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 10 , No. 1
- Hendrastomo, Grendi. 2008. "Dilema dan Tantangan Pembelajaran E – Learning". *Majalah Ilmiah Pembelajaran*. No.1
- Horton, William dan Horton, Katherine. 2003. *E-learning Tools and Technologies: A Consumer Guide for Trainers, Teachers, Educators, and Instructional Designers*. USA: Wiley Publishing, Inc
- Hsu, P., Yen, H. R., & Chung, J. (2015). *Assessing Erp Post-Implementation Succes At The Individual Level: Revisiting The Role Of Service Quality*. *Information & Management*.
- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Rajawali, Jakarta.
- Kamarga, H. 2002. *Belajar Sejarah melalui e-learning: Alternatif Mengakses Sumber Informasi Kesejarahan*. Jakarta: Inti Media.
- Karwati, Euis. 2014. "Pengaruh Pembelajaran *E-learning* Terhadap Mutu Belajar Mahasiswa". *Jurnal Penelitian Komunikasi*, Vol 17. No.01: 41-54.
- Kattoua, T., Al-Lozi, M., & Alrowwad, A. (2016). A Review of Literature on *E-learning* System in Higher Education. *International Journal of Business Management and Economic Research*, 754-762.
- Kristiana N. & Permatasari C.L. (2019). "Strategi Peningkatan Mutu Belajar Siswa Kelas VIII SMP Kristen 04 Salatiga" : *Jurnal Ecodunamika*, Vol.2 , No. 1

- Kumar, Jaya C. 2002. Aplikasi *E-learning* dalam Pengajaran dan Pembelajaran di Sekolah Malaysia. Jakarta
- La Hadisi, Wa Muna. 2015. "Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (*E-learning*)". Jurnal Al-Ta'dib. Vol 8 No. 1.
- Lutfi, A. A. 2007. "Pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung. Semarang" (tidak dipublikasikan).
- Mawardi, M. C. 2011. "Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi di Perguruan Tinggi di Kota Malang". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 8, No. 1.
- Mayer, Richarud. Teguh Wahyu Utomo (Eds). (2009). Multimedia Learning Prinsip Prinsip dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- McKiney, V., Yoon, K., and Zahedi, Fatemeh, (2002). "The Measurement of Web Customer Satisfaction: An Expectation and Disconfirmation Approach", Information System Research, Vol.13 No.3
- Muhamad Fuat Asnawi. (2014). Kualitas Layanan , Dan Partisipasi Pengguna Studi Kasus Pada Bagian Operasional Vsat Ip Pt . Semesta Citra Media. Jurnal Lentera Ict, 2(1), 37–50.
- Muhidin, Sambas Ali dan Abdurahman, Maman. 2007. Analisa Korelasi, Regresi dan Jalur Dalam Penelitian. (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS). Bandung : Pustaka Setia
- Munir, (2008), Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Alfabeta, Bandung
- Munir. 2009. Pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Musianto. Lukas S. 2002. "Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian Staf pengajar", Fakultas Ekonomi dan Fakultas Komunikasi, Vol. 4, No. 2, 123 – 136
- Nielsen J. (2000). Designing Web Usability. Indiana USA: New Riders.
- Palmer, J. W. (2002) "Web Site Usability, Design, and Performance Metrics". Information Systems Research, Vol. 13 No.2, 151-167.
- Pane, Aprida. & Dasopang, M. Darwis. 2017. "Belajar dan Pembelajaran". Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol.3 No.2.

- Purbo, O. W. 2001. Masyarakat Pengguna Internet di Indonesia. (sumber: <http://www.geocities.com/inrecent/project.html>). 4 November 2002
- Putri, Utami ., Alexandro R., & Wulandari, M. (2021). Pengaruh pembelajaran elektronik (e-learning) terhadap mutu belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. *Economics Journal*. 2(02).
- Rizal Satria Muhammad dan Pipit Fatmawati Ade. 2017. “PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA BANDUNG”. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol. 1, No.1
- Rosenberg, Marc. J. 2001. *E-learning : Strategies For Delivering Knowledge In The Digital Age*. USA : McGraw-Hill Companies
- Rusman. (2008). *Manajemen Kurikulum*, Bandung. Program studi Pengembangan Kurikulum Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sanaky AH, Hujair (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press
- Sekaran, Uma, 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Siahaan, S.M. (2002). *Analisis Motif Mengajar Guru dalam Membangun Pemahaman Instrumental dan Pemahaman Relasional Siswa dengan Menggunakan Skema Pemecahan Masalah Berdasarkan Model Argumentasi Toulmin*. Bandung: SPs. UPI.
- Singarimbun, M dan Effendi,. 1995, *Metode penelitian survey*, Jakarta : PT. PUSTAKA LP3ES
- Sudirman Siahaan, *E-learning (Pembelajaran Elektronik) Sebagai Salah Satu Alternatif Kegiatan Pembelajaran*,2002.
- Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, cv
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.
- Suwardjono. 2005. Teori Akuntansi; Perencanaan Pelaporan keuangan. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Suyitno, "Facebook Sebagai Media Kreatif *E-learning* Untuk Distance Learning di Era Global". Makalah dipresentasikan di BPU DINAMIK7 UPI, 2012.
- Syafiul Muzid, Mishbahul Munir. 2005. "PERSEPSI MAHASISWA DALAM PENERAPAN *E-LEARNING* SEBAGAI APLIKASI PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN (STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)". Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi.
- Tafiardi, Zaiman. (2005). Pembelajaran Berbasis TIK. Yogyakarta: Budi Karya. 212 Hlm.
- Tjiptono, Fandy dan Chandra, Gregorius. (2016). Service, Quality, and Satisfaction. Solo: Andi
- Trianto. (2009), Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif, Jakarta: Kencana
- Ulber Silalahi. (2012). Metode Penelitian Sosial. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Waller, V. and Wilson, J. 2001. A definition for e-learning. TheODL QC Newsletter, pp. 1-2.
- Warren, Carl S, James M. Reeve, Philip E. Fess, tanpa tahun, Pengantar Akuntansi, Terjemahan oleh Aria Farahmita, Amanugrahani, dan Taufik H, 2005, Jakarta, Salemba Empat.
- Widiawati at al. (2017). " PENGARUH BEBAN KERJA, STRESS KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP TURNOVER INTENTION KARYAWAN PT GEOGIVEN VISI MANDIRI SEMARANG". *Journal of management*. Vol.3 No.3.
- Winataputra, U.S. (2005). Mengajar di Perguruan Tinggi: Model-Model Pembelajaran Inovatif. Jakarta: PAU-PPAI Universitas Terbuka.
- Wirantasa, U. (2018). "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika". *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, Vo.7, No.1, 83–95. <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1272>

- Yi-Shun Wang a, Hsiu-Yuan Wang b,c, Daniel Y. Shee a, (2007). “Measuring *e-learning* systems success in an organizational context: Scale development and validation”. *Computers in Human Behavior*,h.1794.Available:<https://www.qou.edu/ar/sciResearch/pdf/e-learningResearchs/measurings.pdf> [2021, 2 august].
- Yusuf, Haryono AL. 2007. *Dasar-dasarAkuntansi 1*. Jilid 1 Edisi kelima. Yogyakarta. STIE YKPN.

